BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Profil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini diadakan di Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang berada di Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin, Propinsi Kalimantan Selatan. Adapun profil lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Identitas Jurusan

Program Studi / Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	:	UIN Antasari Banjarmasin
Bulan/Tahun	:	22 Juli 1967

Awal Penyelenggaraan

No SK Pendirian PAI	:	No. 81 Tahun 1967
Tanggal SK	:	21 Agustus 1967
Status SK	:	SK Menag RI Nomor 81 Tahun 1967
Pejabat Penandatangan SK	:	Sekjen Depag RI Brigjen A. Manan

Lokasi Kampus : Jl. Jend. A.Yani Km.4,5 Banjarmasin, Telp.(0511) 3253939, Faks (0511) 3254344. E Mail UINbjm@telkom.net

2. Sejarah Berdirinya Jurusan

Sejak pertama berdirinya Fakultas Tarbiyah UIN Antasari tahun 1965. jurusan yang dibuka adalah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Program studi PAI diselenggarakan pertama kali pada tanggal 22 juli 1967 dengan SK Menteri Agama RI No. 81 tahun 1967 pada tanggal 21 Agustus 1967 yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI Brigjen A. Manan.

Program studi PAI pada tahun 2000 mengajukan kepada badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) untuk diakreditasi dan memperoleh hasil Akreditasi Baik (B) berlaku selama 5 tahun dengan Sertifikat Akreditasi No. 03579/Ak-1-III-012 /IAJIPBI/VI/ 2000.

Pada tahun 2008 program studi PAI mengajukan perpanjangan izin peyelenggaraan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, kemudian berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/285/2008 tanggal 27 Oktober 2008, tentang perpanjangan izin penyelenggaraan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), memberikan izin peyelenggaraan Program Studi PAI pada fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dengan masa berlaku 5 tahun. Berdasarkan surat dari BAN PT No. 003/BAN-PT/Ak-XII/St/III/2009, Jurusan Pendidikan Agama Islam mendapat akreditasi dengan nilai 347 kualifikasi B. Adapun beberapa kegiatan seminar dan lokakarya Jurusan Pendidikan Agama

Islam diantaranya seminar sehari, bertajuk: Penataan Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan pendidikan Agama Islam, dengan pemateri Prof. Dr. Dede Rosyada, MA. (Dekan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Pembukaan Lokakarya Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam (Rabu, 28 April 2010) oleh Prof. Dr. H. Akmad Fauzi Aseri, M.Ag. (Rektor UIN Antasari Banjarmasin). Sidang Pleno Lokakarya Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang dipimpin oleh Drs. H. Aswan, M.Pd (PD I).

Pada tahun 2014 IAIN bertujuan untuk berubah menjadi UIN, maka Fakultas Tarbiyah berubah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lalu pada tanggal 21 s/d 23 Pebruari 2014, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melaksanakan seminar dan workshop Nasional "Revitalisasi Kurikulum PAI dalam Rangka Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013" dengan menghadirkan Narasumber:

a. Drs. Abd. Rozak, MS.i (Dosen FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) dan,

b. H. Suwadi, M. Ag, M. Pd (Ketua Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Acara ini dihadiri oleh Dekan FTK/FITK Seluruh Indonesia, Ketua/Sekretaris jurusan PAI FTK/FITK/PTAIN/PTAIS seluruh Indonesia dan utusan dari STAI Kopertais Wilayah XI.

3. Visi dan Misi Jurusan

Jurusan pendidikan agama Islam bertujuan Membentuk Sarjana Pendidikan Islam yang berkemampuan dalam melaksanakan dan mengembangkan pendidikan agama Islam pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan pada umumnya.

Visi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah: Unggul dan kompetitif tingkat nasional tahun 2020 dalam melahirkan sarjana PAI yang professional, berakhlak mulia, kreatif dan responsive terhadap berbagai persoalan pendidikan agama Islam kontemporer.

Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah:

a. Membina mahasiswa agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang professional, unggul dan kompetitif.
b. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya yang Islami melalui pengkajian dan penelitian.
c. Memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan stakeholder dalam bentuk keteladanan dan inovasi di bidang konsep, teori, dan aplikasi ilmu pengetahuan serta teknologi kependidikan Islam.
d. Melaksanakan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak negeri dan swasta untuk kelancaran pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi.
e. Menerapkan pelayanan administrasi, akademik dan kemahasiswaan secara modern dan IT.

4. Kurikulum Jurusan

Pertumbuhan fakultas dan jurusan di lingkungan UIN selalu menuntut penyempurnaan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan keperluan.

Jurusan Pendidikan Agama Islam saat ini mengacu kurikulum tahun 2013 berdasarkan SK No 21 Tahun 2014 yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Berikut mata kuliah jurusan yang telah direvisi sesuai kurikulum 2013 yang ada pada Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan:

Tabel 4. 1. Mata Kuliah Prodi di Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Ilmu Pendidikan Islam	2
2		Perencanaan Pembelajaran PAI	3
3		Pengembangan Kurikulum PAI	2
4		Psikologi Agama	2
5		Qawaid al-Imla wa al-Khat	2
6		Qiraatul Kutub Tarbiyah Islamiyah	2
7		Filsafat Pendidikan Islam	2
8		Psikologi Perkembangan Anak	2
9		Media dan Teknologi Pembelajaran	2
10		Manajemen Kelas	2
11		Materi PAI SMP	3
12		Materi PAI SMA/SMK	3
13		Strategi Pembelajaran PAI	3
14		Pendidikan Karakter dan Nilai Ilahiyah	2
15		Metodologi Pembelajaran PAI	3
16		Reading Text In Islam	2
17		Supervisi Pendidikan	2
18		Sosiologi Pendidikan Agama	2
19		Masail Fiqh al-Haditsah	3
20		Sejarah Pendidikan Islam Indonesia	2
21		Metodologi Penelitian PAI	3
22		Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2

23		Statistik Pendidikan	3
24		Pendidikan Keluarga dan Masyarakat	2
25		Ilmu Tajwid dan Tahsin Qiraat al-Qur'an	3
26		Sejarah Islam Indonesia	2
JUMLAH			61

Berikut di bawah ini merupakan mata kuliah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam:

Tabel 4. 2. Mata Kuliah Konsentrasi Aqidah Akhlak

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Materi Aqidah Akhlak MTs	3
2		Materi Aqidah Akhlak MA	3
3		Ilmu Kalam (Aliran Teologi Dalam Islam)	2
4		Ilmu Tasawuf	2
5		Metode dan Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs/MA	3
6		Perbandingan Agama	2
7		Media Pembelajaran Aqidah Akhlak si MTs/MA	3
8		Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak si MTs/MA	3
9		Pemikiran Ulama Banjar Bidang Kalam dan Tasawuf	2
10		Praktek Mengajar A	2
11		Praktek Mengajar B	2
12		Skripsi	6
JUMLAH			33

Tabel 4. 3. Mata Kuliah Konsentrasi Fiqih

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1		Materi Fiqih MTs	3
2		Materi Fiqih MA	3
3		Tarikh Tasyri'	2
4		Ilmu Faraidh	2

5		Metode dan Strategi Pembelajaran Fiqih di MTs/MA	3
6		Perbandingan Mazhab	2
7		Media Pembelajaran Aqidah Akhlak si MTs/MA	3
8		Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak si MTs/MA	3
9		Pemikiran Ulama Banjar Bidang Fiqih	2
10		Praktek Mengajar A	2
11		Praktek Mengajar B	2
12		Skripsi	6
JUMLAH			33

Tabel 4. 4. Mata Kuliah Konsentrasi Al-Quran Hadits

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Materi Hadits di MTs/MA	3
2		Materi Quran di MTs/MA	3
3		Ulumul Quran (Lanjutan)	2
4		Ulumul Hadits (Lanjutan)	2
5		Metode dan Strategi Quran Hadits di MTs/MA	3
6		Metode-metode Tafsir	2
7		Media Pembelajaran Quran Hadits di MTs/MA	3
8		Evaluasi Pembelajaran Quran Hadits di MTs/MA	3
9		Tahfiz al Quran dan Hadits MTs/MA	2
10		Praktek Mengajar A	2
11		Praktek Mengajar B	2
12		Skripsi	6
JUMLAH			33

Tabel 4. 5. Mata Kuliah Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1		Materi SKI di MTs/MA	3
2		Sejarah Pemikiran Modern Dalam Islam	2
3		Metodologi Penelitian Sejarah	2
4		Historiografi	3

5		Metode dan Strategi Pembelajaran SKI di MTs/MA	3
6		Sejarah Pendidikan Islam Kalimantan Selatan	2
7		Media Pembelajaran SKI di MTs/MA	3
8		Evaluasi Pembelajaran SKI di MTs/MA	3
9		Peradaban Islam Kalimantan	2
10		Praktek Mengajar A	2
11		Praktek Mengajar B	2
12		Skripsi	6
JUMLAH			33

5. Keadaan Dosen

Dosen tetap yang memberi kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam dari latar belakang keahlian yang beragam, hal itu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 6. Data Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Agama Islam

NO.	NAMA DOSEN	MATA KULIAH KEAHLIAN
1	Prof. Dr.H. Kamrani Buseri, MA	Ilmu Pendidikan Islam
2	Dr. Muhammad Daud Yahya, M. Ag	Pendidikan Agama Islam
3	Dr. Dina Hermina, M. Pd	Statistik Pendidikan
4	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	Hadits
5	Drs. H. Abdul Basir, M. Ag	Ulumul Qur'an
6	Drs. H. Alfian Khairani, M.Pd.I	Psikologi Agama
7	Drs. H. Aswan, M.Pd	Strategi Belajar Mengajar
8	Drs. H. Gusti Abdurrahman, M.Fil,I	Akhlak Tasawuf
9	Drs. H. Hamdan, M.Pd	Pengembangan Kurikulm
10	Drs. H. Imran Sarman, M.Ag	Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia
11	Drs. H. M. Alwi Kaderi,M.Pd.I	Filsafat Pendidikan
12	Drs.H. Suriagiri, M. Pd	Psikologi Belajar
13	Drs. H. Suriansyah Salati, M.Ag	Pengelolaan Pembelajaran
14	Drs. H. Syarifuddin Sy, M.Ag	Psikologi Pendidikan
15	Drs. M. Ramli AR, M.Pd	Media dan Teknologi Pembelaja-

		ran
16	Drs. Humaidy, M.Ag	Sejarah Peradaban Islam
17	Drs. Samdani, M.fil.I	Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
18	Drs. Yahya MOF, M. Pd	Evaluasi Pendidikan
19	Dra. Hj. Rusdiana Hamid, M.Ag	Media Pengajaran
20	Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam
21	Dra.Hj. Masyitah, M.Pd.I	Bimbingan dan Konseling
22	Dra. Hj. Shafiah, M.Pd.I	Sejarah Peradaban Islam
23	Dra. Suraijiah, M. Pd	Media Pembelajaran
24	Dra. Tarwilah, M.Ag	Metode Pengajaran PAI
25	Dra. Rusdiah, M.Ag	Dirasah Islamiyah
26	Jamal Syarif, M.Ag	Ilmu Pendidikan Islam
27	H. Hasni Noor, M. Ag	Pendidikan Agama Islam
28	H. Rif'an Syafrudin, Lc, M. Ag	Ushul Fiqih
29	M. Noor Fuady, M.Ag	Pendidikan Aqidah
30	Muhdi, M. Ag	Pengembangan Kurikulum PAI
31	Raihanah, S.Pd.I, M.Ag	Tafsir
32	Nuryadin, S. Ag, SH, M. Ag	Pendidikan Agama Islam
33	Siti Aisyah, M. Ag	Filsafat Pendidikan

Tabel 4. 7. Data Dosen Tidak Tetap Jurusan Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah Keahlian
1	Drs. H. Syahriansyah, M.Ag	Metode Penelitian PAI
2	Abdul Khaliq, S.Pd.I, M.Pd	Pengembangan Kurikulum
3	M. Iqbal Asy Syauqi, M.Pd	Media Pengajaran
4	Ahmad Taufik Mubarak, M.Pd.I	Dasar-Dasar AMP
5	Agung Nugroho, M.SI	Perencanaan Sistem Pengajaran

6. Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang tercatat aktif berubah pada tiap tahun akademik. Hal itu terlihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 8. Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Per Semester Ganjil Tahun Akademik 2007/2008 – 2014/2015

No.	Tahun Angkatan	Jumlah
1	2007/2008	7
2	2008/2009	13
3	2009/2010	13
4	2010/2011	83
5	2011/2012	149
6	2012/2013	147
7	2013/2014	228
8	2014/2015	206
Jumlah Mahasiswa		846

7. Sarana dan Prasarana

Fasilitas adalah penunjang yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan dan dipergunakan dalam proses belajar dan mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9. Sarana dan Prasarana Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2016-2017

Jenis	Nama Barang	Jumlah
Ruang/Kantor	Ruang Kuliah	10
	Ruang Dosen	2
	Ruang Program Studi	1
	Ruang Perpustakaan Prodi	1
Ruang/Kantor	Ruang Perpustakaan Fakultas	1
	Ruang Perpustakaan UIN	1
Laboratorium	Microteaching	1
	Lab Bahasa	-

Meubeler	Lemari program studi	1
	Meja Program Studi	5
	Kursi Program Studi	6
	Meja dan kursi pengajar ruang kuliah	20
	Kursi ruang Kuliah	420
	White Board ruang kuliah	10
Elektronik	AC ruang program studi	1
	Kipas Angin ruang kuliah	20
	Komputer program studi	1
	Jam dinding ruang kuliah	10
	LCD ruang kuliah	10

Adapun Perpustakaan di luar PT yang dapat dan bisa diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa Prodi PAI, yaitu:

a. Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

b. Perpustakaan Umum Daerah Propinsi Kalimantan Selatan

c. Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin

d. Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

e. Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin

f. Perpustakaan Universitas Achmad Yani Banjarmasin

g. Perpustakaan STIKIP PGRI Banjarmasin

8. Alasan Mahasiswa memilih Jurusan PAI

Berikut ini adalah 6 perwakilan dari 16 mahasiswa tentang hasil wawancara penulis dengan mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi

SKI mengenai alasan mahasiswa memilih jurusan PAI sebagai jurusan yang kedepannya akan membawa mereka pada gelar sarjana.

Rizal Fauzi, 1401210644., menurutnya alasan kenapa memilih jurusan PAI adalah disebabkan karena berbagai macam pertimbangan, diantaranya dukungan dari orangtua. Selain itu, ketika semasa sekolah di MAN memilih keagamaan, dengan memilih jurusan PAI di perkuliahan kiranya dapat menggali lagi ilmu agama yang sudah pernah dipelajari, dan mempelajari Pendidikan Agama Islam sendiri merupakan kegemaran baginya.[80]

M. Ali Saidi, 1401210593., alasan memilih jurusan PAI karena adanya dukungan dari kepala desa setempat. Bentuk dukungan disini ialah apresiasi dan motivasi kepala desa kepada mahasiswa setempat agar kiranya memilih jurusan PAI, karena kepala desa melihat mahasiswa PAI di desa tersebut tergolong tidak ada. Dan tentunya ini merupakan gambaran harapan desa kedepanya untuk menjadi lebih baik dengan adanya sarjana PAI.[81]

Oktia Rahma, 1401210522., alasan memilih jurusan PAI adalah keinginan yang kuat untuk menggali ilmu agama lebih dalam lagi dan untuk meneruskan ilmu pelajaran pengetahuan Pendidikan Agama Islam yang selama di masa sekolah sudah dikaji dan dipelajari.

---

[80]Berdasarkan hasil wawancara dengan (Rizal Fauzi mahasiswa jurusan PAI konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), pada pukul 14.30 WITA, hari selasa 23 Mei 2017, di Payung Tarbiyah Kampus Hijau UIN Antasari Banjarmasin.

[81]Berdasarkan hasil wawancara dengan (M. Ali Saidi mahasiswa jurusan PAI konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), pada pukul 15.45 WITA, hari selasa 23 Mei 2017, di lokal PAI Fakultas Tarbiyah Kampus Hijau UIN Antasari Banjarmasin.

Mahabbatul Laina, 1401210490., jurusan PAI sebagai pilihan alasannya ialah minat dari dalam diri untuk mendalami ilmu agama. Selain itu faktor tamatan atau lulusan pondok menjadi suatu tolok ukur untuk melanjutkan kembali ilmu yang sudah diasah semasa di pondok, dengan memilih PAI juga berharap kiranya dapat menjadi pondasi yang kokoh dalam mempertahankan nilai-nilai dan norma agama.

Hijrah, 1401210477., Juwairiah, 1401210483., alasan memilih jurusan PAI adalah berawal dari kesadaran akan pentingnya pendidikan seorang perempuan dalam mendidik anak-anaknya nanti ketika sudah berumah tangga, pendidikan seorang ibu sangat menentukan dalam membentuk kepribadian anaknya. Dengan demikian, jurusan PAI dirasa sejalan dengan apa yang sudah diangan-angankan untuk masa mendatang.[82]

Rizka Aulia Azizah, 1401210532., alasan memilih jurusan PAI karena ingin melanjutkan studi keagamaan yang telah ditekuninya saat berada di bangku sekolah menengah atas yang pada saat itu sangat gemar dengan pendidikan yang berbasis keagamaan. Dengan demikian diperkuliahan pun ingin melanjutkan basis keagamaan tersebut.[83]

---

[82]Berdasarkan hasil wawancara dengan (Oktia Rahma, Mahabbatul Laina, dan Hijrah, mahasiswa jurusan PAI konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), pukul antara 09.00-10.00 WITA, pada hari selasa 30 Mei 2017, di lokal PMTK Kampus Hijau UIN Antasari Banjarmasin.

[83] Berdasarkan hasil wawancara via handphone *(HP)* dengan (Rizka Aulia Azizah mahasiswa jurusan PAI konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), pada pukul 09.30 WITA, pada hari selasa 11 Juli 2017.

9. Alasan Mahasiswa memilih Konsentrasi SKI

Berikut ini 6 perwakilan dari 16 mahasiswa tentang hasil interview penulis dengan para mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkenaan tentang alasan mereka memilih konsentrasi SKI sebagai konsentrasi yang mereka tekuni.

Rizal Fauzi, 1401210644., memilih konsentrasi SKI karena ingin menjadikan sejarah sebagai pelajaran yang membimbingnya dalam menjalani kehidupan. Dilain hal, Sejarah Kebudayaan Islam dianggap sebagai suatu yang menghubungkan seseorang dengan kejadian di masa lalu untuk dijadikan *i'tibar* (pelajaran) di masa mendatang.[84]

M. Ali Saidi, 1401210593., menurutnya memilih konsentrasi SKI karena ingin mendalami apa itu SKI di perkuliahan yang mana pelajaran SKI di masa sekolah penjabarannya hanya sekedarnya saja tidak begitu meluas dan tidak ada perkembangannya. Selain itu, konsentrasi SKI dianggap sebagai konsentrasi yang peminatnya minoritas, dengan begitu dapat memudahkan dalam menentukan judul skripsi karena saingan sedikit dan kemungkinan besar judul skripsi dapat mudah diterima.[85]

---

[84]Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizal Fauzi mahasiswa jurusan PAI konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, pada pukul 14.30 WITA, hari selasa 23 Mei 2017, di Payung Tarbiyah Kampus Hijau UIN Antasari Banjarmasin.

[85]Berdasarkan hasil wawancara dengan (M. Ali Saidi mahasiswa jurusan PAI konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), pada pukul 15.45 WITA, hari selasa 23 Mei 2017, di lokal PAI Fakultas Tarbiyah Kampus Hijau UIN Antasari Banjarmasin.

Oktia Rahma, 1401210522., alasan memilih konsentrasi SKI adalah dimulai dari rasa penasaran dan ketertarikan untuk mempelajari apa itu Sejarah Kebudayaan Islam yang awalnya dianggap tidak begitu menarik.

Mahabbatul Laina, 1401210490., alasan memilih konsentrasi SKI berawal dari gemar dengan membaca dan menyukai sejarah.

Lily Amalia, 1401210484., menurutnya alasan kenapa memilih konsentrasi SKI adalah disebabkan karena berbagai macam pertimbangan, diantaranya dukungan dari orangtua. Selain itu, ketika semasa sekolah di MAN memilih keagamaan, dengan memilih konsentrasi SKI di perkuliahan kiranya dapat menggali lagi ilmu agama yang sudah pernah dipelajari, dan mempelajari Pendidikan Agama Islam (SKI) sendiri merupakan kegemaran baginya.[86]

Rizka Aulia Azizah, 1401210532., alasan mendasar memilih konsentrasi SKI adalah untuk memenuhi rasa keingintahuan tentang agama Islam dimasa lalu, sekaligus ingin mengenal dan mengenang sejarah para tokoh Islam pada masa kenabian Rasulullah Saw., para sahabat, para tabi'in dan sesudahya.[87]

---

[86]Berdasarkan hasil wawancara dengan (Lily Amalia mahasiswa PAI Angkatan 2014 kkonsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), pukul antara 09.00-10.00 WITA, pada hari selasa 30 Mei 2017, di lokal PMTK Kampus Hijau UIN Antasari Banjarmasin.

[87] Berdasarkan hasil wawancara via handphone *(HP)* dengan (Rizka Aulia Azizah mahasiswa jurusan PAI konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), pada pukul 09.30 WITA, pada hari selasa 11 Juli 2017.

10. Pandangan dan Pendapat Mahasiswa terhadap Program Konsentrasi di Jurusan PAI

Rizka Aulia Azizah, 1401210532., program konsentrasi di jurusan PAI merupakan hal yang baik dan harus dipertahankan, dengan adanya konsentrasi mahasiswa akan dengan mudah menerapakan bakat dan minat dalam Pendidikan Agama Islam yang ada pada diri mahasiswa agar lebih fokus dan terarah dibasisnya masisng-masing. Selain itu, ketika mengajar nanti akan menguasai sesuai dengan bidangnya.[88]

Rizal Fauzi, 1401210644., adanya program konsentrasi di jurusan PAI itu tentunya sudah dalam ketetapan dan pertimbangan dari pihak jurusan itu sendiri untuk memudahkan mahasiswa dalam menentukan arah kedepanya sebagai bentuk bidang keahlihan khusus yang dimiliki oleh mahasiswa saat memperoleh gelar sarjana pendidikan (guru agama Islam).[89]

Mahabbatul Laina., 1401210490., menurutnya berharap program konsentrasi di jurusan PAI itu tidak diadakan, karena beranggapan bahwa dengan adanya program konsentrasi akan menyulitkan mahasiswa dalam menguasai ilmu di Pendidikan Agama Islam, seperti *qur'an hadits, aqidah akhlak, fiqh, dan sejarah kebudayaan islam.*

---

[88] Berdasarkan hasil wawancara via handphone *(HP)* dengan (Rizka Aulia Azizah mahasiswa jurusan PAI konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), pada pukul 09.30 WITA, pada hari selasa 11 Juli 2017.

[89]Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizal Fauzi mahasiswa jurusan PAI konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, pada pukul 14.30 WITA, hari selasa 23 Mei 2017, di Payung Tarbiyah Kampus Hijau UIN Antasari Banjarmasin.

Oktia Rahma, 1401210522., sangat mendukung sekali dengan adanya program konsentrasi di jurusan PAI, karena dengan adanya konsentrasi mahasiswa akan lebih fokus pada bidangnya maising-masing, namun tidak serta merta mengenyampingkan ilmu pada bidang yang lain.

Hijrah, 1401210477., dengan adanya program konsentrasi akan lebih memusatkan mahasiswa pada apa yang ingin ia capai dalam ilmu Pendidikan Islam, yang mana pendidikan Islam itu sendiri sangat luas cakupannya sehingga perlu adanya program konsentrasi.[90]

M. Ali Saidi, 1401210593., pendapatnya dengan adanya program konsentrasi jika ditinjau dari segi kontra akan sedikit menyulitkan mahasiswa dalam menentukan masalah dan membuat judul skripsi, karena judul skripsi lebih ditekankan pada konsentrasinya. Namun untuk pronya memudahkan mahasiswa itu sendiri dalam menggali keilmuan pada bidangnya masing-masing.[91]

B. Penyajian Data (Keterampilan Membaca dan menulis Al-Qur'an)

Penyajian data ini adalah hasil penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, wawancara dan dokumenter, sehingga akhirnya dapat disimpulkan data yang diperlukan. Data yang terkumpul dalam

---

[90]Berdasarkan hasil wawancara dengan (Oktia Rahma, Mahabbatul Laina, dan Hijrah, mahasiswa jurusan PAI konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), pukul antara 09.00-10.00 WITA, pada hari selasa 30 Mei 2017, di lokal PMTK Kampus Hijau UIN Antasari Banjarmasin.

[91]Berdasarkan hasil wawancara dengan (M. Ali Saidi mahasiswa jurusan PAI konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin), pada pukul 15.45 WITA, hari selasa 23 Mei 2017, di lokal PAI Fakultas Tarbiyah Kampus Hijau UIN Antasari Banjarmasin.

penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian, tabel dan penjelasan. Data ini berkenaan dengan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang mengambil konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian dari serangkaian teknik pengumpulan data yang sudah penulis lakukan dari tanggal 23 s/d 30 Mei 2017 yang bertempat di lokal jurusan PAI kampus hijau UIN Antasari Banjarmasin, maka dapat dilihat penyajian data sebagai berikut:

1. Keterampilan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa meliputi kategori mampu melafalkan "*makharijul huruf*" dengan baik dan benar (fasih), kelancaran membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid dan tahsin *"nun sukun dan tanwin"* yaitu (izhar, ikhfa', iqlab dan idgham).

Untuk mengetahui keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah 16 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 7 perempuan, maka penulis melakukan tes keterampilan membaca Al-Qur'an dengan membaca 16 huruf hijaiyyah dan ayat yang mengandung hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin.*

Berdasarkan dari hasil tes lisan dan observasi yang penulis lakukan pada mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 yang mengambil konsentrasi SKI dengan tes membaca 16 huruf hijaiyyah tunggal yang dirasa sukar untuk dibaca untuk makharijul hurufnya, kemudian tes membaca Q.S. Al-Baqarah ayat 48 untuk penerapan kaidah ilmu tajwid dan tahsin (izhar, ikhfa', idgham bi ghunnah, idgham bi la ghunnah) dan Q.S. Al-Bayyinah ayat 4 untuk penerapan kaidah ilmu tajwid dan tahsin (iqlab). Maka keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10. Hasil Tes Keterampilan Membaca Al-Qur'an dengan Makharijul Huruf dan Penerapan Kaidah Ilmu Tajwid dan Tahsin

No	**Nama Mahasiswa**	**Skor Perolehan**	**Skor Maksimal**	**Nilai Akhir**
1	Rizal Fauzi	99	100	99
2	A. Musyaffa .Z	85	100	85
3	Lily Amalia	91	100	91
4	Mahabbatul Laina	97	100	97
5	Oktia Rahma	83	100	83
6	Juwairiah	76	100	76
7	Hijrah	84	100	84
8	M. Ali Saidi	88	100	88
9	Rahmat Hidayat	69	100	69
10	Rifan Hidayat	73	100	73
11	M. Rahmani Yusuf	89	100	89

12	M. Fakhry .R	91	100	91
13	Nela Ovia Putri	69	100	69
14	Rizka Aulia Azizah	91	100	91
15	Dedy Hermawan	78	100	78
16	Abdul Karim	82	100	82
Jumlah		1345	1600	1345

Jadi:

$$N = \frac{1345}{1600} \times 100 = 84{,}1$$

Pada tabel 4. 11 di atas menunjukkan hasil nilai keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Hasil nilai keterampilan membaca Al-Qur'an tersebut diperoleh dari serangkaian tes membaca 16 huruf hijaiyyah tunggal dengan *makharijul huruf* yang tepat dan benar, serta ditambah dengan membaca beberapa ayat Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan *nun sukun dan tanwin.* Adapun ayat yang penulis gunakan adalah surah Al-Baqarah ayat 48 dan surah Al-Bayyinah ayat 4.

Berdasarkan hasil perolehan skor masing-masing mahasiswa dari tes membaca Al-Qur'an didapatkan, kemudian skor perolehan masing-masing mahasiswa dikalikan dengan skor maksimal yang penulis tetapkan yaitu 100, maka didapatlah nilai akhir untuk masing-masing mahasiswa. Setelah nilai tercantum, untuk memperoleh hasil nilai rata-rata mahasiswa dalam membaca Al-

Qur'an maka dilakukan proses penghitungan dengan menjumlahkan nilai akhir dari masing-masing mahasiswa tersebut yang berjumlah 16 orang dan didapatlah nilai 1345. Kemudian nilai tersebut dibagi dengan jumlah skor maksimal dari 16 orang mahasiswa yaitu 1600 dan dikalikan 100. Dengan demikian, ditemukanlah nilai rata-rata mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu nilai jadi 84,1.

Uraian di atas menunjukkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa yang meliputi keterampilan dalam melafalkan *makharijul huruf* dengan tepat dan benar, menerapkan hukum bacaan tajwid dan tahsin *nun sukun dan tanwin* termasuk kategori terampil pada kisaran nilai 80- < 91 dengan nilai rata-rata 84,1.

2. Keterampilan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Keterampilan menulis Al-Qur'an mahasiswa dengan kaidah *imla'* yang penulis ujikan dengan beberapa ketentuan yang meliputi terampil dalam merangkai kata, ketepatan dalam menggunakan tanda baca (syakal), ketepatan dalam menulis dan menyambung huruf, dan keindahan tulisan (rapi dan dapat dibaca). Untuk mengetahui keterampilan menulis Al-Qur'an tersebut, penulis menggunakan surah Al-Fatihah ayat 1-7.

Berdasarkan hasil tes yang sudah penulis ujikan, maka untuk lebih jelasnya dalam mengetahui keterampilan menulis Al-Qur'an pada mahasiswa

jurusan PAI angkatan 2014 yang mengambil konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11. Hasil Tes Keterampilan Menulis Al-Qur'an dengan Kaidah *Imla'*

No	**Nama Mahasiswa**	**Skor Perolehan**	**Skor Maksimal**	**Nilai Akhir**
1	Rizal Fauzi	92	100	92
2	A. Musyaffa .Z	78	100	78
3	Lily Amalia	45	100	45
4	Mahabbatul Laina	79	100	79
5	Oktia Rahma	56	100	56
6	Juwairiah	85	100	85
7	Hijrah	54	100	54
8	M. Ali Saidi	51	100	51
9	Rahmat Hidayat	59	100	59
10	Rifan Hidayat	47	100	47
11	M. Rahmani Yusuf	74	100	74
12	M. Fakhry .R	57	100	57
13	Nela Ovia Putri	85	100	85
14	Rizka Aulia Azizah	73	100	73
15	Dedy Hermawan	62	100	62
16	Abdul Karim	68	100	68
Jumlah			1600	

Jadi:

$$N = \frac{1065}{1600} \times 100 = 66{,}5$$

Pada tabel 4. 13. di atas tentang hasil tes keterampilan menulis Al-Qur'an mahasiswa PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, maka diperoleh nilai jadi 66,5.

Nilai jadi keterampilan menulis Al-Qur'an mahasiswa pada hasil hitungan dari rumus di atas mutlak diperoleh dengan beberapa indikator menulis Al-Qur'an sesuai kaidah *imla'* yang sudah penulis ujikan. Adapun indikator tersebut meliputi terampil dalam merangkai kata pada surah Al-Fatihah ayat 1-7 yang berjumlah 28 kata, setiap kata penulis memberikan skor 2 jika benar semua maka mendapat nilai 56, ketepatan dalam menggunakan tanda baca (syakal) dengan skor 14, ketepatan dalam menulis dan menyambung huruf dengan skor 20, dan keindahan tulisan (rapi dan dapat dibaca) dengan skor 10.

Berdasarkan uraian di atas hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan menulis Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan kaidah *imla'* dapat dikategorikan kurang terampil pada kisaran nilai 60- < 69 yaitu dengan nilai rata-rata 66,5.

C. Analisis Data (Keterampilan Membaca dan menulis Al-Qur'an)

Setelah semua data hasil penelitian disajikan, langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data tersebut agar data benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, yaitu keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan) tentang keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun analisis data berdasarkan uraian penyajian data dari hasil tes yang sudah penulis paparkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil data tes pada penyajian data tabel 4. 11 tentang keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah ilmu tajwid dan tahsin yang mengandung hukum bacaan *nun sukun dan tanwin* pada mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 16 mahasiswa dengan 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Maka diperolelah hasil data yang sesuai dengan keadaan membaca Al-Qur'an mahasiswa melalui beberapa teknik pengumpulan data. Adapun tindakan awal penulis melakukan observasi terlebih dahulu sebelum memulai penelitian ini untuk mendapatkan informasi sementra kemudian ditindak lanjuti dengan penelitian yang sebenarnya.

Sesuai dengan hasil data yang didapat dilapangan mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an oleh mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang mengandung hukum bacaan *nun sukun dan tanwin*, maka diperoleh hasil data yang menyatakan bahwa terdapat 31,25 % atau 5 orang mahasiswa yang mendapat nilai kategori sangat baik, yaitu dengan kisaran nilai (90-100), ada 37,5 % atau 6 orang mahasiswa yang mendapat nilai kategori terampil, yaitu dengan kisaran nilai (80-<89), dan ada 18,75 % atau 3 orang mahasiswa yang mendapat nilai kategori cukup terampil, yaitu dengan kisaran nilai (70-<79), kemudian ada 12,5 % atau 2 orang mahasiswa yang mendapat nilai kategori kurang terampil, yaitu dengan kisaran nilai (60<69) dan tidak ada mahasiswa yang mendapat nilai dibawah itu.

Uraian di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa sesuai hasil yang diperoleh tentang keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah 84,1 yaitu berada pada kisaran nilai (80->89). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan menerapkan hukum bacaan *nun sukun dan tanwin* tergolong dalam kategori terampil.

2. Keterampilan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2014 Konsentrasi SKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Sesudah melakukan tes terhadap mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin mengenai keterampilan menulis Al-Qur'an dengan kaidah *imla',* maka diperolehlah hasil yang menyatakan bahwa terdapat 6,25 % atau 1 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai kategori sangat terampil, dengan kisaran nilai (90-100), dan 12,5 % atau 2 orang mahasiswa yang mendapat nilai kategori terampil, yaitu dengan kisaran nilai (80->89), dan ada 25 % atau 4 orang mahasiswa yang mendapat nilai kategori cukup terampil, yaitu dengan kisaran nilai (70->79), kemudian ada lagi 12,5 % atau 2 orang mahasiswa yang mendapat nilai kategori kurang terampil, yaitu dengan kisaran nilai (60->69), dan yang mendapat nilai dibawah itu, yakni termasuk dalam kategori tidak terampil ada 43,75 % atau 7 orang mahasiswa.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dari keseluruhan mahasiswa jurusan PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 16 mahasiswa dengan 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan tentang keterampilan menulis Al-Qur'an dengan kaidah *imla'* adalah 66,5 yaitu pada kisaran nilai (60->69). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis Al-Qur'an dengan kaidah *imla'* mahasiswa jurusan

PAI angkatan 2014 konsentrasi SKI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, termasuk dalam kategori kurang terampil.